

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut WHO (2015), diabetes mellitus penyakit kronis yang terjadi baik terjadi saat pancreas tidak menghasilkan cukup insulin atau bila tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Kebiasaan mengkonsumsi makanan cepat saji, terutama makanan dan minuman berkadar gula tinggi, sudah menjadi gaya hidup di masyarakat modern saat ini dan akan memicu adanya penyakit-penyakit akibat pola makan dan minum yang tidak sehat dan kelebihan gizi, kelebihan gizi membuat orang yang menjadi kegemukan dan akan mengarah munculnya penyakit kronis, khususnya Diabetes Melitus. seperti faktor lingkungan dan gaya hidup yang tidak sehat, seperti makan yang berlebihan berlemak, kurang melakukan aktivitas fisik dan stress berperan besar sebagai pemicu diabetes mellitus (Darbiyono,2012).

Nutrisi sangat berkaitan dengan penyakit dan pengobatan. Pengendalian kadar gula darah diabetes mellitus dapat dilakukan dengan menjalankan lima pilar adalah edukasi, pengaturan makan, olahraga, obat-obatan dan kontrol gula darah secara mandiri. Nutrisi adalah hal terpenting pada pasien diabetes mellitus dengan penyulit hipertiroid karena nutrisi berkaitan dengan peningkatan metabolisme pada perubahan karbohidrat, lemak dan protein serta peningkatan pada sekresi getah pencernaan dan pergerakan saluran cerna yang mengakibatkan pasien mengalami kekurangan nutrisi (Smeltzer & Bare, 2010).

World Health Organization (WHO) menjelaskan, prevalensi diabetes mellitus mengalami peningkatan lebih cepat di Negara-negara berpenghasilan menengah dan rendah. Pada tahun 2015, diperkirakan 2,1 juta kematian secara langsung disebabkan oleh penyakit diabetes 3,2 juta kematian lainnya disebabkan oleh glukosa darah tinggi pada tahun 2015. Hampir setengah dari semua kematian akibat glukosa darah tinggi terjadi sebelum usia 70 tahun. WHO menjelaskan diabetes akan menjadi penyebab kematian ketujuh di tahun 2030 (WHO,2015).

Angka kematian akibat Diabetes Mellitus di dunia 70% terjadi di Negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Pada tahun 2015, penderita Diabetes Mellitus sebesar 522 miliar di dunia (WHO,2015). Di Indonesia penderita diabetes mellitus sangat tinggi. Menurut data riskesdas (2018), menjelaskan bahwa terjadi peningkatan prevalensi Diabetes Mellitus di Indonesia dari 5,7% pada tahun 2007 menjadi 6,9% atau sekitar 9,1 juta pada tahun 2013 (kemenkes,2013). Demikian untuk diabetes mellitus yang berdasarkan tahun 2013 (2,0%) pada tahun 2018 meningkat menjadi (2,7%) (riskesdas provinsi Jawa Timur 2018). Hasil RiskesDas menunjukkan prevalensi pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun mengalami peningkatan dari tahun 2007 sampai tahun 2013. Prevalensi pasien Diabetes Mellitus di RSUD Dr.Harjono Ponorogo pada bulan Januari 2018 ada 1.027 dan sampai bulan Oktober 2018 pasien Diabetes Mellitus menurun menjadi 896, sedangkan pada tahun 2019 bulan Januari ada 1.600 pasien diabetes mellitus dan pada bulan September 2019 709 pasien Diabetes Mellitus di ruang rawat RSUD Dr. Harjono Ponorogo.

Pengelolaan pasien Diabetes mellitus yang salah, terutama dalam pengaturan pola makan akan menyebabkan naiknya gula darah secara tidak

terkendali, gula dalam pembuluh darah akan menumpuk, namun sel tidak mendapatkan asupan nutrisi dari glukosa. hal ini yang akan menyebabkan adanya pemecahan protein dan lemak sebagai pengganti energi bagi sel, sehingga bila hal itu tidak di tangani akan menyebabkan gejala gejala dan sindrom metabolic pada penderita diabetes mellitus yang seperti penurunan BB serta penuruan nutrisi yang akan menyebabkan komplikasi berlanjut (Putu,2012)

Pada umumnya Diabetes Mellitus disebabkan oleh adanya kerusakan sebagian kecil atau sebagian besar dari sel-sel beta dari pulau-pulau langerhans pada pankreas yang berfungsi menghasilkan insulin, akibatnya terjadi kekurangan insulin. Dan di samping itu diabetes mellitus juga dapat terjadi karena adanya gangguan terhadap fungsi insulin dalam memasukan glukosa ke dalam sel. Gangguan itu dapat terjadi karena kegemukan atau sebab lain yang belum diketahui. Komplikasi akibat kurangnya mengontrol pola makan tentang penyakit Diabetes Mellitus bisa muncul penyakit secara akut maupun kronis, yaitu beberapa bulan atau beberapa tahun setelah mengidap penyakit Diabetes Mellitus (Black,2015).

Pasien diabetes mellitus akan mengalami kondisi dimana penyakit yang di deritanya tidak akan bisa di sembuhkan , penderita diabetes mellitus akan menjalanlan proses diet pada makanan yang membuatnya cenderung takut akan penyakitnya . dan pasien diabetes mellitus mengalami ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan.maka peran perat dalam upaya pengendalian agar kadar gula darah terkendali maka sangat di perlukan adanya menjaga kedisiplinan dalam menjalani pengobatan (Putu,2012)

Kekurangan berat badan pada penderita diabetes mellitus akan menyebabkan penderita diabetes harus mengontrol pola makan yang di alaminya yang menyebabkan pasien mengalami penurunan berat badan. Masalah keperawatan yang akan berdampak pada pasien yang mengalami perunan berat badan sehingga mengontrol pola makannya yaitu ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh. penurunan berat badan inilah yang mengakibatkan terjadinya gangguan pola makan yang tidak teratur pada individu kususnya ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh. Sehingga dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman, susah untuk merubahnya yang akan berdampak pada proses penyembuhannya (Marewa,2015).

Salah satu caranya untuk mengatasi adanya nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dengan cara mengontrol pola makan dan diet teratur, timbang berat badan pasien, lakukan pengukuran antropometrik, monitor adanya pucat kemerahan kunjungtiva yang kering . Pada penderita Diabetus Melitus di perlukan dukungan dalam kesehatan para anggotanya, termasuk mengenal masalah Diabetus Melitus dan mengambil keputusan untuk melakukan tindakan pengobatan yang tepat. Memberikan perawatan kepada anggota keluarganya yang sakit , memodifikasi lingkungan rumah yang kondusif bagi kesehatan , serta memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada (*Nursing Interventions Classification 2018*).

Adapun penerapan diet pada pasien diabetes mellitus sangat di perlukan dan diberikan edukasi mengenai adanya berbagai macam metode yang dapat membantu pasien untuk menerapkan diet yang bertujuan untuk meningkat dan menstabilkan kesehatan pada pasien . peran perawat sangat membantu keluarga untuk mengatasi adanya masalah kesehatan yang ada (Adams,2015).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan studi literatur yang berjudul “ Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Diabetes mellitus Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari kebutuhan Tubuh” dengan menggunakan penelitian terdahulu yang memberikan intervensi edukasi diet pada pasien diabetes mellitus dengan pendekatan DSME (Ariyanti,2012).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis akan mengambil masalah bagaimana Asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh .

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dewasa Diabetes Mellitus Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang dari kebutuhan tubuh di ruang .

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penulisan studi literatur ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang keperawatan dewasa khususnya tentang asuhan keperawatan pada pasien dewasa Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

### 1.4.1 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Rumah Sakit

Hasil Penulisan studi literatur ini dapat digunakan sebagai sarana masukan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dewasa diabetes mellitus dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

#### 2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penulisan studi literatur ini dapat dijadikan bahan referensi, masukan serta acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dewasa diabetes mellitus dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

#### 3. Bagi pasien dan Keluarga

Hasil penulisan studi literatur ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pengetahuan secara umum tentang penyakit diabetes mellitus serta mengetahui perawatan yang benar bagi pasien agar mendapatkan perawatan yang tepat.

